

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Seperti yang tertuang dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, sebagai bentuk dari satuan pendidikan kejuruan. Pada proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan ditekankan pada aspek mutu lulusan, dalam hal ini SMK sebagai pencetak tenaga-tenaga yang siap untuk menempati dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian dan keterampilan masing-masing. Sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan kualitas lulusan yang terampil dan kompetitif sesuai dengan tuntutan dunia kerja, maka siswa perlu disiapkan untuk mengenal, memahami dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyiapan lulusan yang terampil dan kompeten dimulai dari membentuk pribadi diri siswa melalui proses pembelajaran di dalam kelas.

Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu mendapatkan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu relatif lama karena adanya usaha (Faturrohman, 2015: 20). Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk bisa kreatif dan inovatif dalam penyampaian materi pembelajaran. Kemampuan pengelolaan kelas yang baik akan menarik minat dan kemauan peserta didik mengikuti materi pelajaran yang disampaikan. Apabila cara mengajar guru monoton maka akan membuat siswa jenuh untuk mengikuti pelajaran tersebut saat peneliti melakukan observasi, bahkan ada siswa tertidur saat pelajaran berlangsung. Karena pada dasarnya dalam pelaksanaan pembelajaran, dibutuhkan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat aktif mengikuti pelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran yang menarik merupakan salah satu kunci keberhasilan penyampaian materi dalam suatu pembelajaran. metode pembelajaran yang digunakan haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi belajar diharapkan, siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Sehingga berpengaruh pada perilaku belajar siswa atau prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Salah satu pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di SMK Negeri 1 Seyegan khususnya program keahlian Teknik Fabrikasi Logam adalah Teknik Konstruksi Fabrikasi Logam. Mata pelajaran ini memegang peranan cukup penting dalam kurikulum SMK program keahlian Teknik Fabrikasi

Logam. Tujuan diajarkan mata pelajaran ini adalah agar siswa dapat terampil merancang serta membuat karya dengan menggunakan alat teknologi fabrikasi logam. Namun kenyataan dilapangan, masih banyak siswa yang belum mengerti tentang pentingnya pembelajaran ini bagi mereka. Ada siswa yang berperilaku acuh tak acuh saat guru menerangkan materi pelajaran. Perilaku yang terjadi didalam kelas saat proses pembelajaran dapat mencerminkan keadaan siswa apakah mereka benar-benar sedang belajar atau hanya sekedar masuk kelas saja.

Banyak upaya yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar yang merupakan tujuan akhir dari proses pendidikan. Hasil belajar yang memuaskan haruslah diimbangi dengan proses yang baik pula. Guna mencapai tujuan yang baik maka dalam proses pembelajaran akan melibatkan semua komponen pengajaran. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan pemahaman yang tepat kepada siswa agar mereka tanggap terhadap proses pembelajaran yang dialaminya, hanya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya (Doni Juni, 2017: 24).

Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diraih oleh siswa. Tingginya hasil belajar siswa dapat menyatakan bahwa siswa telah menguasai setiap materi pembelajaran yang diberikan. Hasil belajar merupakan penerimaan informasi dalam proses belajar, dimana dalam mencapai hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern (Muhammad Yaumi, 2013: 176). Hasil belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses belajar, karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Melalui hasil belajar kita dapat mengetahui keberhasilan atau kekurangan dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian, nilai ketrampilan dan nilai ujian kenaikan kelas. Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil UTS dan UAS, dimana kedua nilai tersebut merupakan syarat untuk kenaikan kelas atau untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya. Hasil belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berperan didalamnya. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (internal) dan juga berasal dari luar atau lingkungan sekitar siswa (eksternal).

Motivasi berperan cukup besar bagi keberhasilan belajar, sebab motivasi dapat meningkatkan efektifitas dalam proses pembelajaran (Sukmadinata, 2012: 80). Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat diperlukan. Menurut Hamalik (2011: 161) motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa, belajar tanpa motivasi kiranya akan sangat sulit berhasil. Seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, sulit untuk memulai melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya, sehingga pembelajaran tidak terjadi secara efektif. Implikasi dari peristiwa tersebut dapat tercermin dari hasil belajar siswa yang kurang baik.

Saat belajar Teknik Konstruksi Fabrikasi Logam beberapa siswa tidak bersemangat mengikuti proses pembelajaran, siswa cenderung pasif saat guru memberi penjelasan tentang materi pelajaran dan jarang terdapat siswa bertanya mengenai materi yang kurang bisa dipahami. Kondisi lain yaitu

kurangnya sikap disiplin belajar siswa, hal ini terlihat ada beberapa siswa yang telat masuk saat jam pelajaran dimulai setelah jam istirahat. Terlihat juga saat proses pembelajaran sebagian besar siswa tidak langsung mengerjakan tugas atau proyek yang diberikan oleh guru. Beberapa siswa sering membuka jejaring sosial ketika pembelajaran berlangsung dan menjadikan tugas atau proyek yang diberikan oleh guru tidak dapat selesai tepat waktu. Kolaborasi antar siswa dalam mengerjakan tugas atau proyek yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran juga masih rendah. Kurang terlihatnya suasana kompetisi pencapaian prestasi antar siswa dalam belajar. Hal ini menyebabkan siswa kurang bisa menguasai pembelajaran dengan maksimal.

Pembelajaran di SMK diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran kompetensi keahlian, tujuan pembelajaran memberikan arahan terhadap semua kegiatan dan bahan yang akan disajikan (Sukmadinata, 2012: 105). Tujuan tersebut ada yang berkenaan dengan ranah kognitif, afektif atau psikomotorik. Salah satu cara mengetahui alasan mengapa prestasi belajar siswa belum memuaskan adalah dengan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Hasil dari ujian tengah semester bulan November 2019 kelas XI TFL 1 memperoleh nilai rata-rata 76. Peneliti merasakan ada kesenjangan antara hasil yang dicapai dengan standar yang telah ditetapkan dalam pembelajaran Teknik Konstruksi Fabrikasi Logam. Dimana nilai prestasi siswa memiliki jarak yang sedikit dengan nilai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Jarak nilai rata-rata siswa hanya terpaut satu poin dari nilai KKM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kondisi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (faktor internal, eksternal) pada mata pelajaran Teknik Konstruksi Fabrikasi Logam. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil pencapaian belajar siswa, maka dari itu penelitian ini tidak mendetail mengupas satu faktor namun meneliti beberapa faktor yang dirasa penting dan memungkinkan adanya permasalahan. Guru yang bersangkutan belum mengetahui secara jelas mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Teknik Konstruksi Fabrikasi Logam. Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Siswa Dalam Proses Pembelajaran Teknik Konstruksi Fabrikasi Logam Kelas XI SMK N 1 Seyegan”

B. Identifikasi Masalah

1. Prestasi belajar siswa Teknik Fabrikasi Logam kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Penyambungan Logam yang masih rendah.
2. Kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran dikelas.
3. Suasana kelas yang cenderung pasif, kurang adanya kompetisi anatar siswa dalam pencapaian prestasi.
4. Terdapat beberapa siswa bersikap kurang bersemangat dalam pembelajaran di kelas.
5. Ada siswa yang tidur saat pembelajaran berlangsung.
6. Kolaborasi antar siswa masih rendah.
7. Siswa bermain HP saat pelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, serta mengingat keterbatasan peneliti, baik dari segi waktu, tenaga, biaya dan kemampuan maka perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini difokuskan untuk meneliti keadaan faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa mata pelajaran Teknik Konstruksi Fabrikasi Logam Kelas XI SMK N 1 Seyegan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah keadaan faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar didalam diri siswa Teknik Fabrikasi Logam Kelas XI?
2. Bagaimanakah keadaan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Teknik Fabrikasi Logam Kelas XI?
3. Faktor internal dan eksternal apakah yang masih rendah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui keadaan faktor-faktor internal dalam diri siswa kelas XI Teknik Fabrikasi Logam.
2. Mengetahui keadaan faktor-faktor external dalam mendukung proses pencapaian hasil belajar siswa kelas XI Teknik Fabrikasi Logam.

3. Mengetahui faktor internal dan eksternal apakah yang perlu ditingkatkan agar dapat memberi pengaruh hasil belajar siswa kelas XI Teknik Fabrikasi Logam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait tentang faktor- faktor yang menjadipengaruh pada hasil belajar siswa kelas XI Teknik Fabrikasi Logam .
- b. Menjadi bahan referensi dan pertimbangan bagi penelitian sejenis dikemudian hari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi para mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya Jurusan Pendidikan Teknik tentang faktor- faktor yang berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas XI Teknik Konstruksi Fabrikasi Logam di SMK.

b. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan pada program keahlian Teknik Fabrikasi Logam, khususnya mata pelajaran Teknik Konstruksi Fabrikasi Logam untuk selanjutnya

dapat berpengaruh terhadap perbaikan dan pengembangan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu sarana penerapan ilmu untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman menganalisa faktor yang berpengaruh pada proses pembelajaran Teknik Fabrikasi Logam. Melalui penelitian yang dilaksanakan ini, peneliti ingin memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.